

RASIONALISASI KERJASAMA TIGA UNIVERSITAS: UPN "VETERAN", UNIVERSITI SELANGOR, UNIVERSITAS KUALA LUMPUR, MENUJU SISTER UNIVERSITY

Dwi Nugroho¹, Jafar Basri², Erna Hernawati³, dan Bambang B. Sulistiono⁴

- 1) Fakultas Ilmu Komputer UPN "Veteran" Jakarta
 - 2) Program Pascasarjana UPN "Veteran" Jakarta
 - 3) Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Jakarta
 - 4) Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik UPN "Veteran" Jakarta
- Jl. RS. Fatmawati Pondok Labu Jakarta Selatan - 12450
Telp. 021 7656971

Abstract

To celebrate The Golden Anniversary of UPN "Veteran" Jakarta (UPN-VJ) on January 7, 2013, a joint program has been prepared between UPN-VJ with 7 universities overseas, where the signing of the Memorandum was planned to be done by all parties on January 4, 2013. This program has been initiated through a comparative study with those universities since 2011. This piece of writing is a "Policy Paper" which suggests rationalization of cooperation among the three universities above which leads to a "Sister University". The interest of the cooperation among the three universities is to create a "soft media" in fostering good relationships between the two countries-Indonesia and Malaysia-in the future, so it can be as an interface agent between the two countries who always experience some fluctuations (through the academic dimension) which ultimately is detrimental to both. What considerations and benefits of being a Sister University and why it is with Malaysia, are outlined below. However, this paper still requires an assessment from relevant parties, to formulate the concept of a "Sister University" comprehensively and realistically.

Key Words: rasionalisasi, sister university

PENDAHULUAN

Fenomena baru dunia pendidikan, tidaklah berlebihan jika setiap negara telah memiliki strategi dan cetak birunya untuk mengembangkan universitas masing-masing, khususnya di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) agar dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan serta kemajuan masyarakatnya. Singapura misalnya membangun dirinya menjadi *the intelligence island*, Malaysia membangun multi-media *super corridor*, India telah menyulap Bangalore sebagai pusat inovasi TIK, Srilanka membangun keunggulan di bidang *IT Outsourcing*, sedang Indonesia membangun *Cyber City*. Kenyataan ini memperlihatkan bagaimana strategisnya pengembangan dan pemanfaatan TIK untuk kemajuan pendidikan suatu negara di masa

kini dan mendatang.

Keseriusan pemerintah dan masyarakat negara-negara tersebut dalam mencapai cita-citanya terlihat dengan tingginya intensitas peningkatan kualitas SDM, khususnya di bidang TIK. Fokus terhadap pengembangan SDM ini didasarkan pada sebuah prinsip dan cara pandang bahwa keunggulan kompetitif nasional suatu negara bertumpu pada Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM). Namun fenomena baru diatas ternyata membuktikan bahwa sistem pendidikan yang unggul dapat menciptakan SDM yang berprestasi sehingga dapat membuat sebuah negara maju, bahkan melampaui negara-negara yang kaya SDA-nya. Oleh karenanya keunggulan kompetitif suatu negara ditentukan oleh tingginya kualitas SDM dan karakter para pemimpinnya yang kuat.

1 Kontak Person : **Dwi Nugroho**
Fakultas Ilmu Komputer
UPN "Veteran" Jakarta
Telp. 021 7656971

**Transformasi UPN "Veteran" Menuju
Universitas Prestigious**
Kementerian Pendidikan Nasional

(Kemdiknas) telah menentukan bahwa kedudukan UPN "Veteran" yang saat ini dibawah Kementerian Pertahanan (Kemhan) harus segera diubah statusnya menjadi Perguruan Tinggi Nasional (PTN) atau Perguruan Tinggi Swasta (PTS), karena dua alasan: (1) Keberadaan Universitas Pertahanan (UNHAN) dibawah Kemhan telah mengakomodasi kepentingan Pertahanan Negara, (2) Keberadaan UPN "Veteran" merupakan pendidikan bersifat umum, meskipun *the founding fathers* nya adalah para pahlawan kemerdekaan. Setelah melalui serangkaian pembahasan sejak 2007, Menteri Pertahanan (Menhan) yang didukung oleh semua pejabat terasnya, pada 27 September 2011 telah memutuskan ketiga UPN "Veteran" (Surabaya, Yogyakarta, Jakarta) menjadi PTN. Keputusan Menhan ini diperkuat dengan kesepakatan empat kementerian (Kemdiknas, Kem-PAN, Kem-Keuangan dan Kemhan) pada tahun yang sama.

Keputusan Menhan tersebut membawa konsekuensi bahwa UPN "Veteran" kedepan harus bisa mempertahankan jati dirinya, yang antara lain: (1) Program Bantuan Pendidikan, tetap memberikan bantuan pendidikan kepada putra-putri TNI/POLRI dan Kemhan (baik yang masih aktif maupun yang sudah pensiun) untuk bisa melanjutkan pendidikan di ketiga UPN "Veteran" tersebut, (2) Program Pembekalan Bidang Pertahanan (Nir-Militer), tetap menyelenggarakan pendidikan untuk kepentingan pertahanan negara sesuai dengan Permen No: 08 tahun 2010 khusus untuk pertahanan nir-militer, dan (3) Program *Three in One* (UPN "Veteran" Jakarta), mengangkat tiga program unggulan, yaitu: (1) Kebangsaan, (2) Kewirausahaan, dan (3) Kepemimpinan.



Gambar 1.

Dalam rangka menyiapkan Universitas yang Prestigious, Tim UPN-VJ (Dosen dan Mahasiswa) melakukan studi banding ke beberapa universitas di Malaysia.

Realisasi menuju universitas *prestigious* ini bertumpu pada prioritas pembangunan Sumberdaya

Manusia, Sumberdaya Materiil dan Sumberdaya Non Materiil. Ketiga sumberdaya inilah yang masih menjadi kendala untuk mempercepat proses pencapaian sasaran, sehingga diperlukan langkah-langkah terobosan yang dapat mendorong dan memotivasi semangat juang UPN "Veteran" kedepan. Salah satu upaya terobosan tersebut adalah mempercepat peningkatan sumberdaya manusianya, melalui program kerjasama pendidikan dalam dan luar negeri.

Spirit UPN "Veteran" Jakarta Membangun Kerjasama Pendidikan

Dimulai dengan kerjasama antara UPN "Veteran" Jakarta dengan Universiti Selangor di Malaysia, kemudian dilanjutkan dengan *Asia Pacific Economic Cooperation-Digital Opportunity Center (ADOC)* Taiwan yang telah memberikan hibah laboratorium komputer lengkap pada tahun 2011 untuk mendukung program pendidikan anak yatim-piatu, kaum dhuafa dan ibu-ibu rumah tangga, merupakan awal UPN "Veteran" Jakarta merintis kerjasama pendidikan dengan luar negeri. Sebelumnya, sekitar tahun 2005-2006, memang telah dilakukan upaya yang sama, baik ke Rusia maupun ke Korea Selatan, namun sejauh itu belum memberikan hasil yang nyata. Baru pada tahun 2011 inilah, Rektor membangun kembali spirit kerjasama pendidikan dengan luar negeri guna meningkatkan universitas ini menuju "*Prestigious University*". Program "*outward looking*" ini perlu dan penting untuk segera dilakukan sebagai langkah strategis mempercepat peningkatan kualitas SDM, disamping tentunya juga melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi Nasional.

Sejak saat itu beberapa Tim Studi UPN "Veteran" lainnya telah pula melakukan kegiatan yang sama ke berbagai universitas di luar negeri antara lain di Malaysia, Singapura, Thailand, Hawaii, Amerika Serikat, Australia, serta direncanakan di Inggris dan Jerman. Sementara itu awal November 2012 yang lalu telah pula berangkat Tim Studi, bersama tujuh mahasiswa terbaik dari masing-masing fakultas UPN "Veteran" Jakarta, melakukan studi banding dan *join class student* ke Universiti Kuala Lumpur (UNI-KL) dan Universiti Selangor (UNISEL), Malaysia, dalam rangka menindaklanjuti program kerjasama yang telah dirintis Tim Studi terdahulu. Perlu diketahui bahwa sejauh ini UPN "Veteran" Jakarta telah mengirim 4 Dosen tetap mengikuti program PhD di luar negeri, yaitu: 1 orang Dosen Fakultas Ilmu

Komputer studi program beasiswa *Full Bright* di Universitas Texas di Dallas Texas USA, 2 orang Dosen dari Fakultas Ekonomi dan 1 orang Dosen PPS (Warek-3) studi di UNISEL, Malaysia.



Gambar 2.

Meninjau dan diskusi prospek kerjasama dengan Pimpinan RCMP (Royal College Medicine Perak)

Wajar apabila UPN “Veteran” Jakarta memprioritaskan kerjasama pendidikan dengan pihak luar dan dalam negeri, baik itu karena keterbatasan dosen-dosen berkualitas, penyiapan alih status dari PTS menjadi PTN, maupun tuntutan menjadi Perguruan Tinggi yang *prestigious*. Kesemuanya adalah bagian dari Perencanaan Strategi jangka panjang yang telah dijabarkan dalam *Road Map Universitas 2012-2016*. Pertanyaan yang menarik adalah strategi apa yang perlu ditempuh pimpinan UPN “Veteran” Jakarta sehingga program kerjasama yang dirintis sejak 2011 tersebut di atas dapat dilaksanakan dengan sukses. Salah satu gagasan optimis adalah peluang menciptakan sinergisme dengan strategi “*Sister University*” antar 3 Universitas, yaitu UPN “Veteran”; UNISEL dan UNI-KL.

Pembelajaran dari Malaysia

Simbol kemajuan, modernisasi dan kesejahteraan Malaysia adalah 3 ikon signifikan, yaitu: Putra Jaya, Cyber Jaya dan Menara Kembar (*Twin Tower*) Petronas sebagai gedung pencakar langit-nya.

Putra Jaya, adalah kawasan megah dan indah sebagai pusat perkantoran pemerintahan Diraja Malaysia di kompleks lokasi tersendiri. Kawasan ini sebagai kebanggaan Malaysia dengan berbagai model arsitektur bangunan modern dunia, baik untuk pusat kegiatan pemerintahan Malaysia sehari-hari dimana berada Kantor Perdana Menteri dan Gedung Dewan Perwakilan Rakyatnya maupun

sekaligus untuk obyek wisata dengan tatanan kota dan transportasi yang modern. Konon pelayanan perkantoran di Putra Jaya ini telah sepenuhnya secara *on-line* yang didukung oleh sistem komputerisasi terpadu.

Cyber Jaya, adalah kawasan pusat riset dan pengembangan serta industri Teknologi Informasi dan Komunikasi Malaysia sekaligus pusat inovasi membangun Malaysia menuju “*multi media super corridor*”, seperti layaknya *Silicon Valley* –nya Amerika.

Menara Kembar (*Twin Tower*) di bangun di Kuala Lumpur sebagai simbol kemajuan, modernisasi dan kesejahteraan rakyat dan bangsa Malaysia. Menara ini dibangun oleh Petronas sebagai pusat bisnis, pariwisata dan “mercu suar” ASEAN.

Program nasional mensejahterakan bangsa dan rakyat Malaysia. Setelah mampu mengatasi krisis ekonomi berkepanjangan akibat resesi ekonomi melanda dunia sekitar tahun 1997 yang lalu, pemerintah Malaysia bangkit membangun nasionalisme bangsanya (Melayu) serta berjuang membangun perekonomiannya sehingga saat ini sanggup mensejahterakan kehidupan rakyatnya.

Program nasional mencerdaskan bangsa dan rakyat Malaysia. Program pendidikan nasional memprioritaskan pengiriman putra-putri terbaiknya ke berbagai universitas unggulan di dunia, terutama di Inggris. Kemajuan di bidang ini ditandai dengan tumbuh berdirinya berbagai universitas dengan multi kampus, multi bangsa dan multi bahasa. Kebijakan pemerintah di bidang pendidikan ini telah dapat menjamin semua anak warga Malaysia mengikuti pendidikan dari sekolah dasar sampai tingkat universitas dengan gratis.



Gambar 3. Join Interpreneurship Class

Universitas dengan mahasiswa bermotivasi dan berdisiplin. Dari dua Universitas yang ditinjau, menunjukkan beberapa hal menarik yaitu kompleks

kampus yang besar, bersih, aman, hijau dilengkapi dengan berbagai fasilitas lengkap termasuk ruang kelas, auditorium, laboratorium, perpustakaan, komplek olah raga, apartemen yang memadai serta masjid yang besar dan megah. Kondisi lingkungan yang kondusif disertai fasilitas pendukung yang memadai ini dapat menciptakan motivasi dan disiplin mahasiswanya. Kondisi demikian didukung dengan dosen berkualitas dan manajemen yang bersih (*good governance*) menjamin pencapaian prestasi menuju universitas prestigious.

Rasionalisasi Kerjasama Menuju Sister University

Beberapa pertimbangan strategis berikut, memberikan inspirasi perlunya merintis (menciptakan) kerjasama pendidikan "*Sister University*", yaitu: (1) *Obyektif Millenium Development Goals* (MDGs) di bidang pendidikan (*Digital Divide*), yang menargetkan pada tahun 2015 mendatang seluruh pelajar di dunia bisa menikmati pendidikan dasar, (2) *APEC 2012 Leader's Declaration*, Vladivostok Russia, September 2012, ANNEX D: *Promoting Cross-Border Education Cooperation*, (3) *Regional Comprehensive Economic Partnership*: Pakta perdagangan bebas KTT ASEAN plus 6 (China, Korsel, Jepang, Australia, Selandia Baru, dan India), Phnom Penh, Nov 2012, dan (4) Renstra Kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014, yang memprioritaskan program peningkatan kualitas SDM, IPTEK dan Perekonomian.

Kerjasama "*Sister University*" (Universitas Bersaudara) adalah kerjasama pendidikan yang mensinergikan (*symbiose mutualistis*) kapasitas dan kapabilitas universitas yang terlibat, berasaskan kesetaraan dan semangat persaudaraan serumpun (ASEAN) serta saling menghormati, guna mencapai keunggulan internasional secara bersama.

UPN "Veteran" Jakarta perlu melakukan terobosan yaitu akselerasi peningkatan kualitas para dosen serta mahasiswa melalui kerjasama pendidikan dengan pihak dalam dan luar negeri, yang memungkinkan terciptanya sinergisme antar perguruan tinggi yang terpilih untuk jangka panjang. UPN "Veteran" adalah gabungan ketiga Universitas di Jakarta, Yogyakarta dan Surabaya yang sedang dalam proses alih status menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN).



Gambar 4.

Menggagas rasionalisasi kerjasama menuju Sister University dengan Pimpinan UNISEL

Manfaat yang diharapkan dari kerjasama "*Sister University*" adalah (1) meningkatkan kerjasama pendidikan antar bangsa (ASEAN), (2) mempercepat peningkatan akreditasi Institusi dan Prodi, (3) meningkatkan minat mahasiswa baru dan mendorong motivasi belajar mahasiswa, (4) mempercepat penguasaan bahasa asing, (5) memacu kerjasama riset dan jurnal ilmiah internasional, (6) meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan peserta didik, (7) pertukaran Dosen sesuai kompetensi dan kebutuhan, (8) pertukaran mahasiswa mengikuti studi di program-program studi unggulan, (9) meningkatkan proses studi tepat waktu, dan (10) penyiapan tempat Magang dan Penyaluran Kerja di Malaysia, Indonesia dan negara anggota ASEAN lainnya.

Prospek jangka panjang diterapkannya kerjasama "*Sister University*" yaitu: (1) promosi kajian sosial budaya Indonesia-Melayu (*non Westernlike*) untuk mengurangi konflik politik dan keamanan, (2) membudayakan kehidupan kampus yang bersih dan disiplin, (3) biaya program S-2 dan S-3 lebih efektif dan efisien, (4) mengembangkan studi multi bangsa dan bahasa (Inggris, Jepang, Mandarin, Perancis, Indonesia, Melayu), (5) menciptakan peluang lapangan kerja di Indonesia dan Malaysia (ASEAN), (6) meningkatkan nilai tambah bagi universitas dan *stakeholders*, dan (7) menciptakan *Prestigious Sister University*.

Potensi program *Sister University*, yaitu (1) SIMADA (Integrasi Mahasiswa Dewasa pada kegiatan Abdimas bersama di perbatasan Indonesia-Malaysia), (2) *Sharing E-Library & E-Book*, (3) *Blended-Learning & Distant Learning*, (4) *Study Exchange Programs*, (5) *Lecturers & Student Exchange*, (6) *International Workshop & Seminar*,

(7) *International Research Cooperation*, dan (8) *Sharing Library and Workshop*.

SIMPULAN

UPN “Veteran” Jakarta telah memprioritaskan kerjasama dengan berbagai universitas, baik dalam maupun luar negeri, guna mempercepat proses menjadi Universitas *Prestigious*.

Pemerintah Malaysia telah berhasil membangun sektor perekonomian dan pendidikan, sehingga mampu menyediakan pendidikan berkualitas bagi warganya secara gratis. (*Benchmark*)

Rasionalisasi kerjasama antar UPN “Veteran” dengan Universitas di Malaysia merupakan bahan pertimbangan Pimpinan guna menjadikan ketiga universitas tersebut sebagai “*soft-media*” dalam membina hubungan baik kedua negara ke depan.

Sister University sebagai prototipe model kerjasama ini masih perlu dikaji, disusun dan diformulasikan secara seksama dan komprehensif.

Perlu dibentuk Tim ketiga universitas dimaksud, untuk mengkaji peluang kerjasama *Sister University* ini sesuai hakekat Nota Kesepakatan bersama awal Januari 2013 ini.

DAFTAR PUSTAKA

APEC, 2012, *Leaders, Declaration*, Integeted to Grow, Innovate to Proper, APEC Russia.

Permendiknas Nomor 2 Tahun 2010 Tentang Renstra Kemendiknas 2010-2014, www.kemendiknas.go.id/kemendikbud/ten-tangkemendikbud/Renstra.pdf, 18 Nopember 2012.

Universiti Kuala Lumpur, www.unisel.edu.my/index.php/home, 18 Nopember 2012.

Universiti Selangor, www.unisel.edu.my/about-the-university/about-unisel.html, 18 Nopember 2012.

UN Secretary-General, Tahun 2000, MDbs: *The Benefit of New Technology*, UN.

